

JADWAL SEMENTARA			
Masa Penawaran Awal			10 - 17 Desember 2020
Tanggal Efektif			21 Desember 2020
Masa Penawaran Umum			23 - 29 Desember 2020
Tanggal Penjajahan			29 Desember 2020
Tanggal Penyelesaian Pesanan Saham Secara Elektronik			30 Desember 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia			04 Januari 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM				
Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		Saham Penawaran Umum	
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rpiah)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rpiah)
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000,00	14.000.000.000	1.400.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
- Junus Jen Suherman	1.893.000.000	189.300.000,00	45.56	1.893.000.000
- Eci Susanto	631.000.000	63.100.000,00	15,19	631.000.000
- Dewi Janti	631.000.000	63.100.000,00	15,19	631.000.000
- PT Surya Putra Mandiri				
- Sebagian penuhi modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000,00	24,06	1.000.000.000
- Masyarakat	1.321.100.000	132.110.000,00	24,00	1.321.100.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.155.000.000	415.500.000,00	100,00	4.155.000.000
Jumlah Saham Dalam Portofolio	9.845.000.000	984.500.000,00	8,52	984.500.000

PROSEKUTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH PASTI DILINGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. INFORMASI UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSEKUTUS RINGKAS INI. INFORMASI LENGKAP TERDAPAT PADA PROSEKUTUS RINGKAS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYUTUJU ATAU TIDAK MENYUTUJU EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSEKUTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTANGGUNG DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSEKUTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEDIKA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK FAMA INTERNATIONAL Tbk ("PERSEORAAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKUTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATAKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PT BANK FAMA INTERNATIONAL Tbk

Kegiatan Utama
Bergerak Dalam Bidang Usaha Bank Umum Swasta Non Devisa

Berkedudukan di Bandung, Indonesia
Jaringan Pelayanan
1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, 6 (enam) Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Bandung, Jakarta, dan Tangerang

Kantor Pusat
Jl. Asia Afrika 115
Bandung - Jawa Barat, 40112
Telp. (62-22) 4200 808 - 4231 500
Fax. (62-22) 4200 277
E-mail: corse@bankfama.co.id
Website: www.bankfama.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.312.105.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portofolio Perseroan atau sebanyak - banyaknya 24,00% (dua puluh empat koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp208,- (dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp430.370.440,00,- (empat ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh dua Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam tanggapan dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipaskan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

BINARTRA SECURITAS

PT BINAARTRA SECURITAS
PENJAMIN EMISI EFEK
(AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN)

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSEKUTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEII")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Desember 2020

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Penghasilan Komprehensif Lain	421.165.505	-	(166.914.452)	(624.942.000)
Pendapatan Surplus Revaluasi Aset	337.954.744	751.732.942	3.333.876.612	2.502.119.680
Pajak Penghasilan atas Laba (Rugi) Aktuaris	(92.566.411)			
Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset	3.350.695.705			
Penghasilan Komprehensif Lain	(11.551.803.964)	(166.914.452)	(624.942.000)	(1.158.787.711)
Labai (Rugi) Komprehensif	(10.911.525.714)	7.354.635.645	14.163.477.586	17.237.650.013

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Pendapatan Bunga yang Diterima	50.547.664.763	57.407.797.587	119.362.565.925	127.617.632.765
Pendapatan Bunga yang Dibayar	(33.229.603.203)	(32.793.702.124)	(69.100.062.316)	(59.299.678.209)
Pendapatan Operasional Lainnya	337.954.744	751.732.942	3.333.876.612	3.116.739.465
Penarikan Operasional Lainnya	(18.707.284.880)	(18.763.321.465)	(36.546.619.787)	(41.503.437.816)
Beban Non Operasional Lainnya	78.820.964	4.139.214	47.375.743	1.382.660.714
Biaya yang Diangkurkan	(78.587.841)	(18.322.500)	(158.787.629)	(15.139.376)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(71.142.945)	661.934.800	511.801.308	1.055.534.094
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.894.148.734)	(1.045.200.250)	(489.349.250)	(4.865.403.250)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Laba/Liabilitas Operasi	(3.022.327.031)	6.295.448.205	17.170.020.270	29.145.366.365
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Pembelian Aset Tetap	(2.267.534.743)	(9.330.000)	(58.278.500)	(519.849.309)
Pembelian Dari Penjualan Aset Tetap	1.065.929.394	1.065.929.394	1.065.929.394	1.065.929.394
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.267.534.743)	(9.330.000)	(58.278.500)	(219.349.312)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Laba/Liabilitas Investasi	(3.022.327.031)	6.295.448.205	17.170.020.270	29.145.366.365

Rasio - Rasio Penting

Keterangan	2020	2019	2019	2018
R1. Rasio Pertumbuhan				
1. Laba Operasional	-87,06%	-25,28%	6,46%	1,99%
2. Laba Sebelum Pajak	-76,99%	-20,05%	10,47%	2,73%
3. Laba Setelah Pajak	-91,27%	-19,77%	-11,88%	4,26%
4. Rasio Total Hutang pada Ekuitas / Total Debt to Equity	N/A	10,78%	1,94%	1,43%
5. Rasio Total Hutang pada Aset / Total Debt to Asset	79,25%	70,32%	70,30%	70,79%
R2. Rasio Produk				
1. Rasio Asat Produktif Bermasalah / Problematic Productive Assets	11,51%	9,90%	8,40%	8,43%
2. Rasio Pinjaman Bermasalah Kotor / Non Performing Loan - Gross	5,76%	4,69%	4,30%	3,68%
3. Rasio Kredit Bermasalah Bersih / Non Performing Loan - Net	4,74%	4,42%	3,98%	3,54%
4. Rasio OJKN terhadap Asat Produktif / OJKN on Productive Assets	1,00%	0,36%	0,80%	0,53%
R3. Rasio Modal				
1. Rasio Kecukupan Modal / Capital Adequacy Ratio	21,86%	26,55%	27,44%	28,07%
2. Aset Tetap terhadap Modal / Fixed Assets to Capital	9,84%	11,45%	12,71%	13,42%
3. Rasio Total Hutang pada Ekuitas / Total Debt to Equity	381,99%	322,56%	300,40%	330,78%
4. Rasio Total Hutang pada Aset / Total Debt to Asset	79,25%	70,32%	70,30%	70,79%
R4. Rasio Aset Produktif				
1. Rasio Aset Produktif Bermasalah / Problematic Productive Assets	11,51%	9,90%	8,40%	8,43%
2. Rasio Pinjaman Bermasalah Kotor / Non Performing Loan - Gross	5,76%	4,69%	4,30%	3,68%
3. Rasio Kredit Bermasalah Bersih / Non Performing Loan - Net	4,74%	4,42%	3,98%	3,54%
4. Rasio OJKN terhadap Asat Produktif / OJKN on Productive Assets	1,00%	0,36%	0,80%	0,53%
R5. Rentabilitas				
1. Rasio Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets	1,50%	1,87%	2,60%	2,33%
2. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return on Equity	2,95%	5,04%	6,77%	7,99%
3. Rasio Net Interest Margin / Net Interest Margin	4,05%	4,63%	6,42%	6,23%
4. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional / Operational Costs for Operating Income	98,36%	63,02%	78,35%	81,30%

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Nilai Nominal Rp.100.000,00,- per Lembar Saham, Modal Ditempatkan dan Disetor 65,5% atau sebesar 655 Lembar Saham	65.500.000,00	65.500.000,00	65.500.000,00	65.500.000,00
Lembar Saham				
Tambahan Modal Disetor - Amnesti Pajak	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
Surplus Revaluasi Aset	15.516.267.042	27.396.680.000	27.396.680.000	27.396.680.000
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				
Program Imbalan Kerja Setelah Ditanggung Pajak Tanggungan	(36.363.672)	(364.672.766)	(197.938.314)	426.963.686
Saldo Laba	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000
Belum Ditemukan Penggunaan	187.028.936.205	192.216.263.321	177.932.264.665	160.809.672.652
Jumlah Ekuitas	281.116.339.575	297.855.570.555	283.738.486.351	266.500.836.338
Liabilitas dan Ekuitas	1.394.948.627.508	1.258.593.359.714	1.136.992.456.136	1.148.034.944.148

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Pendapatan (Beban) Operasional	54.087.288.143	55.509.114.652	114.137.761.191	120.442.288.597
Provisi dan Komisi Kredit	3.608.930.941	2.877.665.628	6.495.274.203	7.177.033.332
Jumlah Pendapatan Bunga	57.696.219.084	58.386.778.280	120.633.035.394	127.619.321.929
Beban Bunga	(33.229.603.203)	(32.793.702.124)	(69.100.062.316)	(59.299.678.830)
Pendapatan Bunga - Bersih	24.466.615.881	25.592.876.804	51.722.973.078	68.319.643.099
Pendapatan Operasional Lainnya				
Proses dan Komisi Kredit selain dari Kredit	337.954.744	751.732.942	1.893.231.083	2.502.119.680
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih			(1.440.645.529)	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	337.954.744	751.732.942	3.333.876.612	3.116.739.465
Beban Operasional Lainnya				
Beban Operasional Administrasi	(7.139.467.861)	(6.844.354.528)	(13.615.887.337)	(13.135.342.042)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(10.545.511.020)	(9.300.479.643)	(20.387.425.688)	(18.953.001.808)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(6.185.810.046)	(6.270.951.923)		
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(23.869.789.328)	(18.975.780.995)	(34.003.312.825)	(42.646.191.240)
Labai Operasional	853.791.697	7.868.328.931	21.653.538.995	28.175.541.530
Operasional (Beban) Non Operasional				
Pendapatan Non - Operasional	816.861.130	4.139.214	4.757.543	301.268.704
Beban Non - Operasional	(78.567.641)	(8.292.500)	(159.767.926)	(15.139.376)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	738.293.489	(4.153.286)	(152.014.383)	287.129.328
Laba Sebelum Pajak	1.622.085.186	3.715.635.645	20.961.344.623	28.462.970.868
Pajak Penghasilan				
Pajak Korp.	(8.809.519.250)	(8.869.339.000)	(8.696.335.250)	(8.696.335.250)
Pajak Tanggungan	(1.651.987.089)		(851.433.335)	(231.191.854)
Jumlah Pajak Penghasilan	(10.461.506.339)		(9.547.768.585)	(8.927.527.104)
Laba Setelah Pajak	640.578.847	3.715.635.645	14.383.576.038	17.535.443.764

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang mengungkap kinerja keuangan Perseroan dalam hal ini harus dibaca bersama-sama dengan bagian-bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

A. UMUM
Perseroan berkedudukan di Bandung, dimana Perseroan telah mendapat izin sebagai Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.834/KM/017/1993 terdapat tanggal 11 Oktober 1993, yang menerangkan pemberian izin untuk melakukan usaha sebagai Bank Umum kepada Perseroan, berkedudukan di Bandung.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENDARAAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN
Berikut ini adalah faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi hasil operasi Perseroan. Faktor - faktor ini secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- 1. Kondisi Pergerakan Global dan Indonesia
- 2. Kondisi Perkembangan di Indonesia
- 3. Penerapan Kebijakan Pemerintah
- 4. Kemampuan Perseroan untuk Memperoleh Pendanaan
- 5. Penyesuaian atau Perubahan Perilaku Konsumen

Secara umum kebutuhan nasabah Perseroan terbagi atas 2 kategori:

- a. Kebutuhan akan pelayanan;
- b. Kebutuhan akan imbal hasil;

- 1. Perubahan Perubahan dalam Tingkat Suku Bunga dan Nilai Efek Yang Dimiliki
- 2. Pengembangan Jaringan Kantor dan Produk Baru
- 3. Kualitas Sumber Daya Manusia

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus.

Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga Perseroan terutama diperoleh dari kegiatan penyuluran dana dalam bentuk kredit sesuai dengan ketentuan perkredit. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa Sertifikat Bank Indonesia, giro dan deposito.

Period 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019
Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp57.696.219.084,- menurut sebesar Rp690.359.124,- atau 1,98% bila dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp3.386.578.280,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang diberikan sebesar Rp1.979.388.054,- atau 4,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp120.633.035.394,- menurut sebesar Rp1.962.526.535,- atau 5,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp127.619.321.929,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan sebesar Rp9.315.355.355,- atau 8,49% yang dipatokan oleh Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Terjadi penurunan dan kenaikan pendapatan operasi lainnya Perseroan dalam setiap periode yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh adanya pemberian provisi dan komisi yang lebih rendah dari sebelumnya agar lebih kompetitif untuk dapat meningkatkan ekspansi kredit. Untuk mengatasi adanya ketidakstabilan tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah strategi sebagai berikut:

- Menjaga kualitas kredit terutama dengan mencegah pemburukan kredit besar (di atas Rp 5.000.000,00).
- Tetap melakukan pelanggan jaminan bagi debitur macet dengan menurunkan harga limit sesuai dengan nilai likuiditasnya sehingga diharapkan dapat laku terjual.

Beban Operasional Lainnya
Period 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019
Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp23.869.789.328,- meningkat sebesar Rp4.648.287.928,- atau 25,00% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp19.220.501.400,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban operasional Rp650.853.152,- atau 5,63% menjadi Rp10.917.847.241,-. Penurunan beban operasional lainnya Perseroan lebih banyak disebabkan oleh penurunan pendapatan kerugian penurunan nilai - bersih akibat membaiknya kualitas kredit.

Labai (Rugi) Operasional
Period 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019
Labai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp853.791.697,- menurut sebesar Rp6.415.037.234,- atau 87,06% bila dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp7.988.928.931,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban operasional sebesar Rp4.874.998.833,-.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
Labai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.653.538.995,- menurut sebesar Rp1.136.092.456.136,- atau 6,46% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp26.466.873.216,-. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga - bersih Perseroan sebesar Rp1.454.026.883,-.

Terdapat penurunan dan kenaikan laba operasional Perseroan dalam setiap periode yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga - bersih Perseroan. Upaya Perseroan untuk menjaga kestabilan peningkatan pendapatan bunga - bersih Perseroan adalah memperbaiki kredit kualitas rendah dan menjaga NPL sesuai dengan rencana bisnis bank, khusus kualitas kredit rendah yang saat ini cukup tinggi menjadi prioritas perhatian dengan cara antara lain:

- Memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses analisis kredit;
- Menjaga kualitas kredit melalui sistem monitor yang lebih baik dengan peningkatan disiplin pengelolaan aset, serta perbaikan kualitas sumber daya pemasaran;
- Meningkatkan peran remedial dalam menekan kredit kualitas rendah dan NPL;
- Mempercepat proses penyelesaian atas kredit-kredit yang bermasalah khususnya yang masuk dalam kredit kol 3, 4, dan 5, maupun yang saat ini telah dipaprus;
- Tetap melakukan pelanggan jaminan bagi debitur macet dengan menurunkan harga limit sesuai dengan nilai likuiditasnya sehingga diharapkan dapat laku terjual.

Pendapatan (Beban) Non Operasional
Period 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019
Pendapatan non operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp816.861.130,- menurut sebesar Rp738.293.489,- atau 90,23% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp4.139.214,- atau 0,50% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yaitu sebesar Rp3.116.739.465,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan pada bank lain berupa Sertifikat Bank Indonesia, giro dan deposito.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
Pendapatan non operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.653.538.995,- menurut sebesar Rp1.136.092.456.136,- atau 6,46% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp26.466.873.216,-. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga - bersih Perseroan sebesar Rp1.454.026.883,-.

Terjadi penurunan dan kenaikan laba operasional Perseroan dalam setiap periode yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga - bersih Perseroan. Upaya Perseroan untuk menjaga kestabilan peningkatan pendapatan bunga - bersih Perseroan adalah memperbaiki kredit kualitas rendah dan menjaga NPL sesuai dengan rencana bisnis bank, khusus kualitas kredit rendah yang saat ini cukup tinggi menjadi prioritas perhatian dengan cara antara lain:

- Memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses analisis kredit;
- Menjaga kualitas kredit melalui sistem monitor yang lebih baik dengan peningkatan disiplin pengelolaan aset, serta perbaikan kualitas sumber daya pemasaran;
- Meningkatkan peran remedial dalam menekan kredit kualitas rendah dan NPL;
- Mempercepat proses penyelesaian atas kredit-kredit yang bermasalah khususnya yang masuk dalam kredit kol 3, 4, dan 5, maupun yang saat ini telah dipaprus;
- Tetap melakukan pelanggan jaminan bagi debitur macet dengan menurunkan harga limit sesuai dengan nilai likuiditasnya sehingga diharapkan dapat laku terjual.

Pendapatan (Beban) Non Operasional
Period 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2019
Pendapatan non operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp816.861.130,- menurut sebesar Rp738.293.489,- atau 90,23% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 30 Juni

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Giro pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp59.934.202.768,- meningkat sebesar Rp3.779.532.200,- atau 6,3% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp56.154.670.568,-. Peningkatan ini sebagai dampak pemenuhan kewajiban Perseroan kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Giro pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp56.154.670.568,- menurun sebesar Rp2.683.033.857,- atau 4,56% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp58.837.704.425,-. Penurunan ini disebabkan dana Perseroan lebih diefektifkan pada penempatan pada bank lain.

Keiklanan dan perunoran Giro pada Bank Indonesia disebabkan oleh kewajiban penempatan giro pada Bank Indonesia terkait dengan ketentuan GWM yang disadari oleh perubahan Dana Pihak Ketiga dan rupa-rupa kewajiban lainnya yang termasuk ke dalam ketentuan tersebut.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp194.230.884.736,- meningkat sebesar Rp56.003.104.839,- atau 40,52% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp138.227.779.897,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi nasabah dan kegiatan operasional Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp138.227.779.897,- meningkat sebesar Rp32.471.378.865,- atau 30,71% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp105.750.401.032,-. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi nasabah dan kegiatan operasional Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp105.750.401.032,- menurun sebesar Rp54.571.665.774,- atau 34,54% atau sebesar Rp69.266.868.998,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan penempatan dana Perseroan pada Reverse Repo Surat Berharga Negara sebesar Rp80.277.908.800,- atau 206,19% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penempatan pada bank Bank Indonesia dan bank lain Perseroan digunakan oleh Perseroan sebagai cadangan likuiditas, sehingga peningkatan dan penurunan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain banyak dipengaruhi oleh pengaturan cash manajemen Perseroan.

Efek-Efek

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019
Efek-efek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp150.412.073.763,- meningkat sebesar Rp82.175.206.765,- atau 120,43% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp68.206.868.998,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan penempatan dana Perseroan pada Reverse Repo Surat Berharga Negara sebesar Rp80.277.908.800,- atau 206,19% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Efek-efek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp68.206.868.998,- meningkat sebesar Rp19.453.628.750,- atau 39,88% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp48.783.238.248,-. Peningkatan ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan penempatan dana Perseroan pada Reverse Repo Surat Berharga Negara sebesar Rp38.933.200.200,- dimana pada tahun sebelum Perseroan tidak memiliki aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Efek-efek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp48.783.238.248,- menurun sebesar Rp9.672.545.940,- atau 16,55% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp58.455.784.188,-. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan pada Sertifikat Bank Indonesia dari Rp60.000.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp50.000.000.000,- pada tanggal 31 Desember 2018.

Penyaluran dana yang dilakukan oleh Perseroan selain dalam bentuk kredit juga dalam bentuk Surat Ulang Negara (SUN), Reverse Repo Surat Berharga Negara dan Sertifikat Bank Indonesia. Sehingga kenaikan dan penurunan saldo pada penempatan tersebut lebih banyak disebabkan karena penurunan dana pihak ketiga dan kenaikan pinjaman yang diberikan.

Kredit Yang Diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019
Kredit yang diberikan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp827.902.448.926,- menurun sebesar Rp27.426.672.776,- atau 2,64% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp855.329.121.700,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit investasi sebesar Rp9.515.225.857,- yang sebesar 7,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Kredit yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp850.329.121.700,- menurun sebesar Rp3.858.346.457,- atau 0,45% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp854.187.468.157,-. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit modal kerja sebesar Rp13.457.978.579,- atau sebesar 1,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Kredit yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp855.786.260.420,- atau sebesar Rp87.769.146.750,- atau 7,25% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp805.115.680.504,-. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya kredit yang diberikan kepada pihak ketiga berupa kredit modal kerja sebesar Rp38.914.441.297,- atau sebesar 5,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019
Aset tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp25.633.603.351,- menurun sebesar Rp6.939.558.121,- atau 21,30% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp32.573.159.472,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tanah setelah dilakukan revaluasi aset sebesar Rp15.377.707.062,-.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp32.573.159.472,- menurun sebesar Rp853.277.249,- atau 2,55% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp33.426.434.722,-. Penurunan ini disebabkan oleh besaran penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan lebih besar daripada penambahan aset tetap Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp33.426.434.722,- menurun sebesar Rp119.365.983,- atau 1,86% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp34.057.881.075,-. Penurunan ini disebabkan oleh besaran penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan lebih besar daripada penambahan aset tetap Perseroan.

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Komponen liabilitas terbesar Perseroan berasal dari simpanan nasabah pihak ketiga yang stabil dari tahun ke tahun, baik dari jumlah dana maupun jumlah nasabah. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan yang bersaing dengan bank-bank lainnya dengan lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Jumlah Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019
Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.073.832.287.933,- meningkat sebesar Rp113.094.498.714,- atau 11,77% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp968.737.789.219,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp107.707.099.084,- atau 11,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp960.737.789.219,- meningkat sebesar Rp108.383.819.434,- atau 12,72% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp852.353.969.785,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp108.375.824.266,- atau 13,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp852.353.969.785,- meningkat sebesar Rp4.819.961.975,- atau 0,57% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp881.534.107.810,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar Rp4.025.861.207,- atau 0,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019
Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.049.313.535.188,- meningkat sebesar Rp107.707.099.084,- atau 11,44% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp941.606.436.104,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya produk Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp82.625.130.461,- atau 10,61%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp941.606.436.104,- meningkat sebesar Rp108.375.824.266,- atau 13,01% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp833.230.611.838,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya produk Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp129.140.407.023,- atau 19,87%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Simpanan nasabah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp833.230.611.838,- meningkat sebesar Rp29.974.338.793,- atau 3,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp863.204.950.631,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Deposito Berjangka Perseroan sebesar Rp123.448.153.479,- atau 15,97%. Penurunan ini lebih disebabkan oleh strategi Perseroan untuk meningkatkan rentabilitas dengan meningkatkan pendapatan bunga bersih.

Ekuitas
Pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019
Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp281.116.339.575,- menurun sebesar Rp19.260.665.296,- atau 6,62% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp297.855.570.555,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada surplus revaluasi aset sebesar Rp11.880.412.958,- atau 43,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp297.855.570.555,- meningkat sebesar Rp14.117.084.204,- atau 4,98% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp283.738.486.351,-. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp14.283.988.656,- atau 8,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp283.738.486.351,- meningkat sebesar Rp17.237.650.013,- atau 6,47% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp266.500.836.338,-. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp17.862.592.013,- atau 11,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

E. ANALISIS ARUS KAS

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.968.778.865,-. Kas dan aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari peningkatan simpanan nasabah dan bank lain sebesar Rp107.709.084,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp50.547.664.763,-.

Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp3.136.152.793,-. Kas dan aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari peningkatan simpanan nasabah dan bank lain sebesar Rp125.145.046.170,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp57.407.797.587,-.

Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.316.934.415,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari peningkatan simpanan nasabah dan bank lain sebesar Rp108.375.824.266,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp119.362.565.926,-.

Arus kas bersih digunakan dari aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp54.227.528.931,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk kredit yang diberikan sebesar Rp60.638.587.065,- dan beban bunga yang dibayar sebesar Rp59.299.678.832,-.

Arus kas bersih diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp69.154.957.649,-. Kas dari aktivitas operasi Perseroan sebagian besar diperoleh dari pencairan aset kredit Perseroan sebesar Rp75.897.777.483,- dan pendapatan bunga yang diterima sebesar Rp138.571.890.675,-.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sumber arus kas masuk dari aktivitas operasi berasal dari pendapatan bunga yang diterima yaitu sebesar Rp50.547.664.763,- dan Rp 57.407.797.587,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 57.407.797.587,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan sebesar Rp69.154.957.649,- dan Rp 138.571.890.675,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Sedangkan sumber arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari beban bunga yang dibayar sebesar Rp33.229.603.203,- dan Rp32.793.702.124,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, sebesar Rp68.910.062.376,- dan Rp59.299.678.832,-; Rp71.519.591.126,- pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Pola tersebut menggambarkan arus kas masuk Perseroan dari kegiatan usahanya masih lebih besar daripada arus kas keluar dari kegiatan usahanya dan kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi yang positif dari tahun ke tahun selama tiga tahun terakhir.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp2.267.534.743,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp2.267.534.743,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp9.330.000,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp9.330.000,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp98.278.500,-. Kas dan aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp58.278.500,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp538.530.500,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar pembelian aset tetap sebesar Rp538.530.500,-.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp129.349.312,-. Kas dari aktivitas investasi Perseroan sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp519.849.300,-.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sumber arus kas masuk dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan dari penjualan aset tetap yaitu sebesar nihil untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan sebesar Rp300.499.997,- pada tahun 2017. Namun arus kas masuk tersebut tidak seimbang dengan arus kas keluar dari aktivitas investasi yang bersumber dari pembelian aset tetap yaitu sebesar Rp2.267.534.743,-; Rp 9.330.000,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan sebesar Rp582.278.500,-; Rp 538.530.500,-; Rp 519.849.300,- pada 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Adapun pola ini merupakan sesuatu yang wajar terjadi dimana Perseroan melakukan pembelian aset tetap untuk menunjang proses aktivitas bisnis Perseroan.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Tidak terdapat aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Adapun pola ini merupakan sesuatu yang wajar terjadi, dimana Perseroan mendapati bahwa transaksi dari simpanan nasabah telah mencukupi untuk kegiatan operasional Perseroan, salah satunya untuk penyaluran kredit yang diberikan sehingga Perseroan tidak melakukan perubahan struktur modal dengan tanggal 30 Juni 2020 dan 2019. Demikian Perseroan senantiasa mendapatkan dukungan dan komitmen penuh dari pemegang saham utama melalui dukungan pemodalannya.

F. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Permodalan
Kewajiban pemenuhan Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia merupakan kemampuan Perseroan dalam menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk menjaga tingkat pemodalannya.

Kualitas Aset Produktif
Aset produktif Perseroan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit yang diberikan.

Tabel rincian aset produktif Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017

Keterangan	30 Juni 2020		31 Desember 2019		2018		2017	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Lancar	741.939.353.261	70,4	600.609.902	69,7	607.060.196.117	67,0	607.007.914.981	67,0
Dalam Perhatian Khusus	289.557.151.968	27,5	437.697.211	50,5	181.231.859.403	20,7	205.043.489.054	23,0
Kurang Lancar	599.881.748	0,1	6.235.821.561	7,2	8.061.559.403	9,1	1.903.720.251	2,1
Dragulak	154.084.728	1,4	6.591.329.619	7,5	6.345.991.844	7,1	5.351.147.329	6,0
Matang	48.944.644	0,4	37.946.445	4,4	22.980.978	0,3	32.826.577	0,4
Total	1.680.996.249.370	100,0	988.384.913.147	100,0	915.507.888.543	100,0	905.698.188.181	100,0

Rentabilitas
Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga - bersih terhadap aset produktif) serta BOPO (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional), sebagai berikut:

- ROA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 1,50%; 1,67%; 2,60%; dan 2,33%.
- ROE untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 2,95%; 5,04%; 6,79%; dan 7,99%.
- NIM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 4,95%; 4,63%; 6,42%; dan 6,20%.
- BOPO untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 99,36%; 83,02%; 78,35%; dan 81,30%.

Liquiditas
Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebesar 80,34%; 91,13%; 103,90%; dan 93,72%.

Rasio LDR Perseroan memenuhi ketentuan batas maksimum LDR menurut Bank Indonesia. Adapun kebijakan Perseroan dalam menjaga likuiditas antara lain:

- Mengurangi ketergantungan pada depositan besar secara berkapit dengan cara melakukan depositan kecil, nasabah giro dan tabung.
- Menempatkan sebagian dana dalam bentuk surat berharga yang likuid (SBI dan term deposit) sebagai likuid berjangka.
- Menjalnkan kerjasama dengan bank lain dalam penyediaan dana antar bank.
- Adanya persyaratan dari para pemegang saham untuk membantu dalam hal bank mengalami kesulitan likuiditas.
- Mengawasi likuiditas bank dengan cara melakukan *stress test* yang teratur.
- Meningkatkan *core deposits* sehingga secara langsung dapat menurunkan risiko likuiditas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendapatkan likuiditasnya dari internal maupun eksternal. Sumber likuiditas internal Perseroan berasal arus kas operasional yang didapatkan dari hasil melaksanakan kegiatan usaha utama maupun penyalurannya yang berbentuk kas, Sertifikat Bank Indonesia dan penempatan antar bank. Sementara sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari modal yang disetor oleh pemegang saham.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum pernah digunakan. Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penarikan umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kecapannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi dan komitmen dari pemegang saham Perseroan untuk terus membiayai kegiatan Perseroan.

Perseroan menyatakan bahwa selama menjalankan kegiatan usahanya, memiliki likuiditas yang cukup sesuai dengan kebutuhan maupun peraturan yang mengatur mengenai Perbankan. Perseroan tidak memiliki kebutuhan pada pinjaman misman karena, Perseroan tidak memiliki siklus atau pola tertentu dalam usahanya.

Kepatuhan (Compliance)

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Perseroan tidak memiliki pelanggaran maupun pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun terhadap pihak tidak terkait sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Untuk menghindari pemberian kredit secara terus menerus kepada satu atau kelompok nasabah tertentu untuk menghindari risiko yang akan timbul, Bank Indonesia melakukan pembatasan persentase pemberian kredit kepada satu pihak atau satu kelompok terhadap total modal yang dimiliki bank.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Giro Wajib Minimum ("GWM")
Bank Indonesia menentukan bahwa bank - bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditetapkan pada rekening di bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lainnya baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Giro pada Bank Indonesia Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah Rp34.504.348.709,-; Rp59.934.202.768,-; Rp 56.154.670.568,- dan Rp58.837.704.425,-. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017.

G. BAHASAN OPERASI SEGMENT
Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu kegiatan industri dan kontraktor yang akan dicapai melalui lokasi operasional Perseroan yang berlokasi di Bandung dan Jakarta.

Pendapatan Bunga Bersih
Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp57.696.219.084,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp50.494.436.471,- atau 87,52% dari total pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp120.633.035.395,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp108.532.731.242,- atau 90,80% dari total pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp127.619.291.930,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp112.616.545.461,- atau 88,24% dari total pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bunga Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp138.385.717.334,-. Pendapatan Bunga Bersih Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp123.226.103.137,- atau 89,05% dari total pendapatan bunga bersih.

Labo (Rugi) Operasional
Labo operasional Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp953.791.697,-. Labo operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp4.819.067.225,- atau 505,25% sedangkan dari daerah Bandung membukukan kerugian sebesar Rp3.856.275.527,-.

Labo operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp201.053.536.806,-. Labo operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasi dan kegiatan Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp219.916.958.934,- atau 99,35% dari total labo operasional.

Labo operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp28.715.541.531,-. Labo operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp24.034.397.881,- atau 85,30% dari total labo operasional.

Labo operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp26.466.873.215,-. Labo operasional Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp23.256.365.707,- atau 87,87% dari total labo operasional.

Labo (Rugi) Sebelum Pajak
Labo sebelum pajak Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp1.692.065.186,-. Labo sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Jakarta dengan kontribusi sebesar Rp4.817.565.486,- atau 284,72% dari total Labo Sebelum Pajak sedangkan dari daerah Jakarta mengalami kerugian sebesar Rp3.125.500.300,-.

Labo sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.961.344.823,-. Labo sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp2.823.415.247,- atau 99,34% dari total labo sebelum pajak.

Labo sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp29.543.062.869,-. Labo sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp25.401.907.467,- atau 85,98% dari total labo sebelum pajak.

Labo sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp28.744.177.843,-. Labo sebelum pajak Perseroan sebagian besar didapatkan dari operasional Perseroan yang berlokasi di daerah Bandung dengan kontribusi sebesar Rp28.823.415.247,- atau 99,34% dari total labo sebelum pajak.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Calon investor harus memahami bahwa perseroan yang ditawarkan memiliki risiko yang terkandung dalam prospektus, termasuk risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Apabila salah satu atau beberapa risiko terjadi, maka harga saham dapat mengalami penurunan dan menimbulkan potensi kerugian bagi para investor.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada Saham Yang Ditawarkan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko Kredit
Risiko kredit timbul karena kegagalan pihak yang berutang dalam memenuhi kewajibannya kepada Perseroan baik berupa pokok pinjaman maupun bunga serta kewajiban keuangan lainnya.

B. FAKTOR RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Operasional
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Persangan
4. Risiko Pasar
5. Risiko Strategik
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Kepatuhan

C. FAKTOR RISIKO UMUM
Risiko kondisi perekonomian secara makro dan global

D. FAKTOR RISIKO TERKAIT DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko likuiditas saham Perseroan
2. Risiko likuiditas tinggi saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari